

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di zaman modern seperti sekarang ini teknologi berkembang sangat pesat, perkembangan tersebut sangat berpengaruh terhadap generasi bangsa Indonesia. Salah satu pengaruh dari kemajuan teknologi yaitu anak-anak lebih tertarik bermain permainan digital dibandingkan bermain permainan tradisional, oleh karena itu permainan tradisional mulai hilang dan lambat laun akan semakin tidak terdeteksi keberadaannya karena anak-anak lebih memilih bermain permainan digital yang lebih canggih. Permainan digital merupakan permainan moderen yang dimainkan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, *smartphone*, *playstation* dan lain sebagainya.

Permainan tradisional adalah semua jenis permainan yang sudah ada sejak jaman dahulu yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi menurut (Purwaningsih 2006). Permainan tradisional merupakan jenis permainan yang dilakukan oleh anak-anak di daerah tertentu secara tradisi yang telah diwariskan dari generasi terdahulu untuk meneruskan tradisi daerah tersebut. Permainan tradisional memiliki nilai-nilai budaya serta mempunyai fungsi yaitu melatih pemainnya melakukan hal-hal yang penting nantinya bagi kehidupan anak-anak di tengah masyarakat, misalnya melatih berhitung, melatih kecakapan berfikir, melatih keberanian, melatih bersikap jujur dan sportif. Pada zaman dahulu permainan tradisional dijadikan sebagai sarana rekreasi dan belajar oleh anak-anak karena belum adanya *smartphone* seperti sekarang ini.

Setiap daerah memiliki permainan tradisional yang berbeda-beda. Permainan tradisional harus selalu diajaga keberadaannya sebagai sarana bermain dan belajar bagi anak-anak. Oleh sebab itu permainan tradisional harus tetap dilestarikan karena permainan tradisional mengandung nilai-nilai luhur, budaya, pembentuk karakter dan tata nilai kehidupan bermasyarakat. Salah satu cara melestarikan permainan tradisional yaitu dengan memperkenalkan kepada generasi muda bangsa Indonesia melalui kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal.

Olahraga tradisional merupakan bagian dari permainan tradisional dan telah lahir sejak ribuan tahun lalu yang merupakan hasil dari proses kebudayaan manusia zaman dahulu yang masih kental dengan nilai-nilai kearifan lokal menurut (Acha & Mistar, 2018). Olahraga tradisional merupakan permainan asli rakyat sebagai aset budaya bangsa yang memiliki unsur olah fisik tradisional. Permainan rakyat yang berkembang cukup lama ini perlu dilestarikan, karena selain sebagai olahraga hiburan, kesenangan, dan kebutuhan interaksi sosial, olahraga tradisional juga mempunyai potensi untuk meningkatkan kualitas jasmani bagi pemainnya. Olahraga Tradisional adalah suatu kegiatan yang berkembang di masyarakat dari kebiasaan yang khas sesuai dari masing-masing daerahnya yang memiliki nilai nasionalisme yang tinggi dan ditunjang oleh aspek mental dan moral yang sangat baik. Olahraga tradisional memiliki kontribusi yang besar untuk mengembangkan olahraga di masa yang akan datang, dan juga sangat relevan dengan konsep olahraga prestasi yang di gaungkan pemerintah melalui program DBON. Desain Besar Olahraga Nasional, atau disingkat DBON adalah dokumen rencana induk yang menjabarkan arah

kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga nasional yang dilaksanakan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga tradisional, dan olahraga prestasi menurut (Denatara & Pasaribu, 2022).

Permainan olahraga tradisional mejaran-jaran merupakan salah satu permainan tradisional yang ada di Desa Banyuning. Permainan ini biasanya dimainkan pada saat rangkaian pujawali di Pura Gede Pemayun. Permainan ini dimainkan oleh 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang pemain. Permainan ini sudah sering ditampilkan pada acara-acara besar di Bali seperti Pesta Kesenian Bali, Buleleng Festival sebagai ajang hiburan dan pendidikan generasi muda agar tidak lupa dengan permainan dahulu. Masing-masing kelompok bersiap-siap membuat formasi permainan, dan terdapat satu pemain yang diangkat dari masing-masing kelompok tersebut, disanalah mereka bergulat mengadu kekuatannya dengan teknik dan taktik sendiri. Bagi salah satu kelompok yang jatuh dianggap kalah dan yang masih tetap bertahan dinyatakan menang. Terdapat beberapa manfaat dari bermain permainan olahraga tradisional mejaran-jaran yaitu bisa membantu melatih koordinasi tubuh dan kemampuan motorik, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, dan meningkatkan kreativitas.

Permainan olahraga tradisional diharapkan dapat membentuk karakter anak karena permainan olahraga tradisional bukan sekedar permainan yang bertujuan menghibur melainkan salah satu media yang bersifat mendidik serta berfungsi membantu anak-anak dalam pembentukan karakter. Dengan bermain permainan olahraga tradisional anak akan bermain serta belajar tentang nilai-nilai religiusitas,

nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Permainan tradisional juga mampu meningkatkan interaksi sosial yang berpengaruh pada komunikasi anak, sikap saling menghargai dan sportivitas melalui aturan-aturan yang ada dalam permainan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke-3 (tiga) guru PJOK di satuan pendidikan dasar di Desa Banyuning, permainan ini tidak pernah dimainkan di sekolah sedangkan permainan yang sering dimainkan disekolah yaitu gobak sodor, engklek, megoak-goakan namun permainan tradisional mejaran-jaran tidak pernah. Berdasarkan wawancara ini ternyata guru PJOK juga tidak mengetahui tentang adanya permainan olahraga tradisional mejaran-jaranan. Penyebab masalah ini dikarenakan belum adanya kajian literatur seperti buku yang membahas mengenai permainan olahraga tradisional mejaran-jaranan di satuan pendidikan dasar, permainan olahraga tradisional mejaran-jaranan belum diimplementasikan di sekolah, dan terkait dengan sarana dan prasarana yang digunakan seperti lapangan sudah ada namun lapangan di sekolah sudah dipaving dan itu bisa membahayakan pemain. Untuk itu peneliti akan membuat literatur tentang permainan olahraga tradisional mejaran-jaranan. Kenapa literatur itu penting, karena literatur merupakan bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas intelektual hingga rekreasi, dan pada umumnya literatur digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi tertentu. Salah satu contoh dari literatur adalah jurnal dan buku, jurnal merupakan catatan peristiwa, kejadian, atau pemikiran yang teratur dan sistematis.

Sedangkan buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat memperluas wawasan kita tentang berbagai pembahasan.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat membuat sebuah referensi atau kajian baru tentang permainan olahraga tradisional sehingga masyarakat lebih mengenal permainan olahraga tradisional lebih luas. Adanya referensi seperti buku sangat penting untuk dijadikan rujukan atau petunjuk dan sumber informasi mengenai permainan olahraga tradisional, dari buku juga dapat membuka wawasan berbagai cabang pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut maka saya tertarik mengangkat penelitian berjudul “Studi Etnografi Olahraga Tradisional Mejaran-jaranan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kajian literatur / kajian ilmiah mengenai olahraga tradisional mejaran-jaranan belum terdokumentasi dan terpublikasi secara luas.
2. Implementasi permainan olahraga tradisional sebagai salah satu materi PJOK di satuan pendidikan belum dilaksanakan secara maksimal.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana permainan olahraga tradisional di satuan pendidikan masih kurang.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Merujuk identifikasi masalah penelitian diatas, adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini terbatas pada olahraga tradisional mejaran-jaranan yang berkembang di Kecamatan Banyuning, Kabupaten Buleleng.



#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimanakah profil olahraga tradisional mejaran-jaranan di Desa Banyuning ditinjau dari aspek sejarah, sarana dan prasarana, cara bermain, dan peraturan permainan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk merumuskan profil olahraga tradisional mejaran-jaranan ini ditinjau dari aspek sejarah, sarana dan prasarana, cara bermain dan peraturan permainan.

#### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Dari masalah yang ditemukan peneliti diharapkan akan memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai olahraga tradisional mejaran-jaranan, serta diharapkan juga sebagai sarana ilmu pengetahuan.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi peneliti

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai olahraga tradisional mejaran-jaranan.

b. Bagi Guru PJOK

Sebagai referensi bagi guru PJOK untuk melaksanakan olahraga tradisional mejaran-jaranan sebagai aktivitas atau materi baru dalam pembelajaran PJOK.

c. Bagi Peserta Didik

Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang permainan olahraga tradisional mejaran-jaranan.

d. Bagi Pemerintah

Mendukung pelestarian permainan olahraga tradisional sebagai aset budaya bangsa.

